

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan pada pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan kepada objek (kegiatan rohani islam) dan subjek penelitian (guru dan siswa). Definisi penelitian kualitatif menurut Straus dan Corbin menetapkan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan keluarga. Namun, Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia.¹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan secara langsung atau *Field Research* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data-data melalui pengamatan berdasarkan objek. Untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu dengan melakukan cara observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid, hingga dapat dipertanggung jawabkan.

B. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian ini secara langsung terjun dalam tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti kualitatif memiliki peranan sebagai perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020.

Penelitian ini memiliki tujuan yang bisa mendeskripsikan implementasi program kegiatan Rohis dalam membentuk karakter religius peserta didik terhadap kegiatan Rohis dengan melalui pembelajaran dan pembiasaan. Untuk mencapai tujuan dan penelitian, seorang peneliti harus hadir dan ikut terjun dalam kelas dalam rangka memperoleh data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tertuju langsung yang dilakukan di SDN 3 Bukur Nganjuk yang terletak di Dusun Gebang siwil, Desa Bukur, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan SDN 3 Bukur yang memiliki keunggulan sekolah dengan adanya penerapan kegiatan Rohani islam.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kata-kata verbal, bukan angka. Pada Data kualitatif penelitian ini berupa gambaran umum objek penelitian, peran guru dalam membentuk karakter religius siswa terhadap aktivitas kegiatan rohani Islami melalui kebiasaan sehari-hari anak sekolah. Bahan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu. data primer dan sekunder, data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.² Jadi peneliti memperoleh data primer dengan informasi secara langsung (tangan pertama) dari informan. Pengambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapat informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut yang nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Kemudian peneliti menganggap penggunaan data primer lebih akurat, karena disajikan secara detail dan terperinci. Dalam hal ini peneliti mengambil jawaban yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³ Demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai penunjang data utama. Sehingga pada data sekunder ini tercantum dalam penelitian meliputi dokumentasi sekolah yang berupa profil sekolah, struktur lembaga, data jumlah siswa, program kegiatan dan data lain-lain terkait dengan Program Kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa disekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jadi peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, n.d.

³ Rahmadi.

1. Wawancara

Untuk orang-orang yang dijadikan bahan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru PAI
- c. Guru Wali Kelas
- d. Siswa

2. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian dan mengamati setiap hal yang berhubungan dengan program kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius siswa yaitu :

- a. Observasi kegiatan rohani islam
- b. Observasi pembekalan materi yang menggerakkan siswanya ikut serta dalam kegiatan rohani islam

3. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data-data yang dibutuhkan serta foto terkait penelitian, diantaranya data yang diperlukan:

- a. Pelaksanaan program kegiatan rohis
- b. Data siswa

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Pengumpulan data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan Data
1.	Bagaimana implementasi program kegiatan rohis untuk membentuk karakter religius siswa di sekolah SDN 3 Bukur Nganjuk?	Proses pelaksanaan implementasi program kegiatan Rohis untuk membentuk karakter religius yang dapat diamati melalui aspek keimanan dan akhlak siswa dengan kategori nilai karakter religius seperti shidiq, amanah, dan tablig	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ dokumentasi
2.	Bagaimana implementasi program kegiatan Rohis untuk membentuk karakter religius siswadi SDN 3 Bukur Nganjuk?	Hal-hal yang menghambat dalam implementasi program kegiatan Rohis untuk membentuk karakter religius siswadi SDN 3 Bukur Nganjuk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ dokumentasi

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk penelitian ini hendaknya di uji keabsahanya terlebih dahulu oleh peneliti agar penelitiannya dapat dijadikan pertanggung jawaban. Dalam penelitian ini teknik penecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat disebut juga dengan check dan recheck, yaitu pengecekan data yang digunakan dengan berbagai cara, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenias triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh. Sehingga peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik berbeda. Hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang dapat dikombinasikan diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang digunakan dalam menguji kreadibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumbe. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari Guru PAI sebagai infroman utama, akan tetapi juga melibatkan warga sekolah lain seperti guru dan siswa untuk meningkatkan kreadibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono, suatu proses analisis data kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan beberapa data terselesaikan.⁴ Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber dalam wawancaranya. Jika setelah dilakukan analisis maka jawaban yang diajukan kurang memuaskan, peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, dan diperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagaimana penelitian ini, menjadikan peneliti memilih mengadopsi tahapan penelitian yang dikutipkan oleh Bodgan (yang dikutip dari buku Murdiyanto)⁵, karena lebih rinci, jelas dan terstruktur pada setiap tahapan yaitu meliputi;

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan sebelum penelitian. Adapun kegiatan pra tahapan ini yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih tempat yang dijadikan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang ada
- f. Menyiapkan perlengkapan sebagai bahan penelitian
- g. Persoalan etika dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti secara langsung akan terjun langsung ke lapangan untuk memulai mengumpulkan data-data penelitian baik bersumber dari data primer ataupun data

⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

sekunder. Dalam tahap pelaksanaan lapangan ni, peneliti akan mengimplementasikan metode penelitian yang telah dirancang ketika proses perencanaan penelitian

3. Analisis Data

Tahap analisis data sebagai penelitian kualitatif sudah dilaksanakan sejak pra-lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Untuk tahap ini data yang terkumpulkan dan dianalisis dapat diambil kesimpulannya.

5. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menuangkan, enuliskan, dan melaporkan hasil; penelitian yang telah dilakukan.